

ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN MODAL KERJA DALAM MENINGKATKAN OMZET PENJUALAN KOPERASI PADA KP-RI KARYA HUSADA DINAS KESEHATAN KABUPATEN JEMBER TAHUN BUKU 2009-2012

Siti Solaiha^{*}, Drs. Sutrisno Djaja. M.M^{**}, Drs. Umar HMS, M.Si^{***}
Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember (UNEJ)
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121
E-mail: Trisnodjaja@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat efisiensi penggunaan modal kerja pada KP-RI Karya Husada tahun buku 2009-2012 dan untuk mengetahui besarnya tingkat efisiensi penggunaan modal kerja dalam meningkatkan omzet penjualan pada KP-RI Karya Husada tahun buku 2009-2012. Metode penentuan lokasi penelitian menggunakan metode *purposive area* yaitu KP-RI Karya Husada Dinas Kesehatan Kabupaten Jember. Metode pengumpulan data yang digunakan terdiri dari metode dokumen dan metode wawancara. Analisis data yang digunakan adalah analisis rasio efisiensi dan analisis *trend*. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu penggunaan modal kerja pada KP-RI Karya Husada Dinas Kesehatan Jember periode 2009-2012 dalam kategori sangat efisien atau sangat baik, Hal tersebut terlihat pada perhitungan rasio tingkat perputaran modal kerja dan *return on working capital*/rentabilitas modal kerjanya yang tinggi. Selain itu, tingkat efisiensi penggunaan modal kerja dapat mempengaruhi peningkatan omzet penjualan, karena besar kecilnya penyediaan modal kerja/efisien atau tidaknya penggunaan modal kerja akan mempengaruhi besarnya perolehan omzet penjualan.

Kata kunci: Modal Kerja dan Omzet Penjualan

Abstract

Abstract: The research was conducted to determine the efficiency level of the use working capital in KP-RI Karya Husada fiscal year 2009-2012 and know which of high the efficiency level of the use working capital increase the sales omzet in KP-RI Karya Husada fiscal year 2009-2012. The determine area method of the reseach used purposive area method in KP-RI Karya Husada on the departement of health Jember. The document collection methods used consist of documents and interview methods. The analysis of the documents used the efficiancy ratio and the trend analysis. As of the results showed the use working capital in KP-RI Karya Husada on the departement of health Jember period 2009-2012 in the category very efficient or excellent. It was seen on calculations working capital turnover ratio and return on working capital was high. In addition, the efficiency level of the use working capital can influence increased of the sales omzet , because big or small the provision of working capital / efficient or not efficient the use working capital would influence the big of the sales omzet margin.

Keyword: The Working Capital And The Sales Omzet

PENDAHULUAN

Salah satu permasalahan koperasi dalam melaksanakan kegiatan usaha adalah masalah permodalan. Tidak terkecuali pada KP-RI Karya Husada untuk membiayai usahanya juga tidak lepas akan

kebutuhan modal. Oleh karena itu, modal yang digunakan untuk membiayai usaha tersebut harus dikelola secara efisien. Salah satu faktor yang diperhitungkan dalam pengukuran efisiensi koperasi adalah modal kerja, sebab modal kerja adalah modal yang selalu berputar dalam

^{*} Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jember

^{**} Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jember

^{***} Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jember

koperasi dan setiap perputaran akan menghasilkan aliran pendapatan yang dapat berguna bagi koperasi.

Modal kerja pada KP-RI Karya Husada berasal dari modal intern dan modal ekstern. Modal intern diperoleh dari simpanan pokok, simpanan wajib, dan selisih hasil usaha yang dialokasikan sebagai cadangan. Sedangkan modal ekstern berasal dari pinjaman-pinjaman baik pinjaman dari dalam anggota maupun dari luar keanggotaan, misalnya dari anggota dalam bentuk hutang berjangka dan dari non anggota yaitu pinjaman dari bank-bank pemerintah. Berdasarkan modal intern dan modal ekstern yang dimiliki oleh koperasi maka akan didapat besarnya modal kerja yang nantinya modal kerja tersebut akan digunakan oleh koperasi untuk membiayai kegiatan operasional koperasi. Arifin (2001: 82-83) menyatakan bahwa modal kerja merupakan sejumlah uang yang tertanam dalam aktiva lancar perusahaan (koperasi) atau yang dipergunakan untuk membiayai operasional jangka pendek perusahaan (koperasi) seperti pengadaan bahan baku, tenaga kerja, pajak, biaya listrik, dan lain-lain

Modal kerja pada KP-RI Karya Husada diperoleh dengan cara mengelola aktiva lancar dengan hutang lancar. Kedua komponen tersebut sangat berkaitan dengan besarnya modal kerja karena selisih antara aktiva lancar dengan hutang lancar merupakan modal kerja dan modal kerja tersebut dapat digunakan untuk membiayai kegiatan usaha koperasi tanpa mengganggu tingkat likuiditasnya. Menurut Widiyanti (2004:112) bahwa jumlah modal kerja dalam koperasi tergantung pada kecepatan perputaran modal serta pengeluaran uang setiap harinya.

Unit usaha KP-RI Karya Husada terutama pada unit usaha pertokoan dituntut untuk selalu meningkatkan omzet penjualan dari hari kehari, dari minggu ke minggu, dari bulan ke bulan dan dari tahun ketahun. Oleh karena itu diperlukan kemampuan dalam mengelola modal terutama modal kerja agar kegiatan operasional pada

koperasi tersebut dapat terjamin kelangsungannya sehingga dapat meningkatkan laba usaha koperasi.

Modal kerja dalam unit usaha pertokoan pada KP-RI Karya Husada digunakan untuk membeli barang-barang dagangan. Kemudian modal yang telah dikeluarkan untuk membeli barang dagangan tersebut nantinya akan kembali masuk ke koperasi dalam waktu jangka pendek dengan melalui hasil penjualan barang dan bunga dari usaha penjualan secara kredit. Hal ini berkaitan erat dengan tingkat omzet penjualan. menurut Swastha (2005:67) memberikan pengertian bahwa omzet penjualan merupakan akumulasi dari kegiatan penjualan suatu produk barang-barang dan jasa yang dihitung secara keseluruhan selama kurun waktu tertentu secara terus menerus atau dalam satu proses akuntansi

Jadi, saat penjualan barang meningkat maka omzet penjualan juga akan meningkat sehingga hal ini akan berpengaruh dengan tingkat perputaran modal kerja pada koperasi. Karena apabila tingkat penjualan barang pada koperasi meningkat maka modal kerja koperasi bisa dikatakan efisien, hal ini dapat dilihat dengan mengukur kecepatan perputaran modal kerja koperasi. Pada koperasi, persediaan modal kerja juga akan dipengaruhi dengan bertambah atau berkurangnya anggota. Dengan bertambah atau berkurangnya anggota maka sumber modal dari anggota akan juga bertambah atau berkurang. Oleh karena untuk mengatasi permasalahan akan modal kerja, maka koperasi perlu mengelola modal kerjanya secara efisien yang akhirnya akan berpengaruh terhadap peningkatan omzet penjualan koperasi.

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan dalam penelitian ini ialah: bagaimana tingkat efisiensi penggunaan modal kerja pada KP-RI Karya Husada tahun buku 2009-2012 dan bagaimana efisiensi penggunaan modal kerja dalam meningkatkan omzet penjualan pada KP-RI Karya Husada tahun buku 2009-2012.

* Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jember

** Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jember

*** Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jember

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata, bahasa dan angka. Metode penentuan lokasi penelitian menggunakan metode *purposive area* yaitu pada KP-RI Karya Husada Dinas Kesehatan Kabupaten Jember dengan alasan, koperasi yang telah memenuhi syarat, yaitu adanya variabel-variabel yang akan diteliti. Variabel penelitian mencakup, modal kerja koperasi, dan omzet penjualan. Selain itu, data laporan keuangan periode 2009-2012 dianggap cukup mampu mewakili penelitian ini. Metode pengumpulan data yang digunakan terdiri dari metode dokumen dan metode wawancara. Analisis data yang digunakan adalah Analisis rasio efisiensi ini diukur dengan tingkat perputaran modal kerja dan rentabilitas modal kerja (*return on working capital*) dan analisis *trend*.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa tingkat efisiensi penggunaan modal kerja sangat mempengaruhi dalam meningkatkan omzet penjualan pada KP-RI Karya Husada tahun buku 2009-2012. Untuk memudahkan dalam membahasnya ini, maka angka-angka yang dihasilkan dari analisis tersebut dimasukkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1 Rekapitulasi Perhitungan Penggunaan Modal Kerja dalam Meningkatkan Omzet Penjualan

| Tahun | Modal Kerja (Rp) | Analisis Rasio | | Kriteria | Omset Penjualan (Rp) | Peningkatan Omzet Penjualan (Kenaikan/ Penurunan) |
|-------|------------------|----------------|------|-------------|----------------------|---|
| | | TPMK | RWC | | | |
| 2009 | 313.589.650 | 5,9 kali | 32 % | Sangat Baik | 1.858.093.797 | - |
| 2010 | 305.741.657 | 6,2 kali | 24 % | Sangat Baik | 1.905.664.422 | 2,6% |
| 2011 | 368.177.448 | 4,8 kali | 29 % | Sangat Baik | 1.768.672.546 | (7,7%) |
| 2012 | 396.340.280 | 4,7 kali | 27 % | Sangat Baik | 1.892.009.135 | 7% |

Sumber: Data Primer Diolah (2014)

Tingkat penggunaan modal kerja memiliki potensi terhadap terciptanya omzet penjualan yang akhirnya akan menambah pendapatan suatu koperasi. Berdasarkan tabel 4.12 diatas dapat dijelaskan bahwa penggunaan modal kerja pada KP-RI Karya Husada dalam kategori sangat baik, hal tersebut terlihat dari tingkat perputaran modal kerja dan rentabilitas modal kerjanya yang tinggi sehingga hal ini dapat mempengaruhi besarnya pendapatan yang diperoleh dari hasil penjualan koperasi. Pada tahun 2009-2010 modal kerja mengalami penurunan sehingga mengakibatkan omzet penjualan mengalami kenaikan sebesar 2,6%. Tahun 2010-2011 modal kerja mengalami kenaikan sehingga mengakibatkan omzet penjualan pada koperasi mengalami penurunan sebesar (7,7%). Dan pada tahun 2011-2012 modal kerja mengalami peningkatan yang pesat, diikuti dengan meningkatnya omzet penjualan sebesar 7%. Peningkatan modal kerja pada tahun 2011-2012 juga diiringi dengan peningkatan omzet penjualan.

PEMBAHASAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa modal kerja pada KP-RI Karya Husada Dinas Kesehatan Jember mengalami kenaikan dan penurunan atau bersifat fluktuatif sehingga menyebabkan tingkat perputaran modal kerja juga mengalami kenaikan dan penurunan. Modal kerja pada tahun 2009-2010 mengalami penurunan sebesar (Rp 7.847.993), hal tersebut disebabkan karena jumlah hutang lancar mengalami peningkatan. Tahun 2010-2011 modal kerja kembali mengalami peningkatan sebesar Rp 2.435.791. Sedangkan pada tahun 2011-2012 modal kerja meningkat pesat sebesar Rp Rp 28.162.832, hal tersebut disebabkan karena meningkatnya jumlah piutang dagang dan persediaan barang dagang.

Untuk mengetahui efisiensi terhadap penggunaan modal kerjanya maka diperhitungkan dengan

* Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jember

** Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jember

*** Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jember

menggunakan analisis rasio efisiensi yang diukur dengan analisis tingkat perputaran modal kerja dan analisis rasio *Return on Working Capital*. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Suad dalam Hendar dan Kusnadi (2005:69) dalam bukunya yang menyatakan bahwa :

“salah satu faktor yang perlu diperhitungkan dalam pengukuran efisiensi koperasi adalah efisiensi modal kerja, sebab modal kerja adalah modal yang selalu berputar dalam koperasi dan setiap perputaran akan menghasilkan aliran pendapatan (current income) yang berguna bagi koperasi. Efisiensi modal kerja ini diukur dengan tingkat perputaran modal kerja dan rentabilitas modal kerja (return on working capital)”.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa tingkat perputaran modal kerja dari tahun 2009-2012 mengalami penurunan. Hal tersebut disebabkan karena tingkat modal kerja dan penjualan yang terjadi juga mengalami kenaikan dan penurunan. Penjualan merupakan faktor penentu peningkatan tingkat perputaran modal kerja. Peningkatan penjualan pada KP-RI Karya Husada sebanding dengan peningkatan modal kerja sehingga hal tersebut menyebabkan tingginya tingkat perputaran modal kerja yang ada pada koperasi. Sehingga tingkat perputaran modal kerja pada KP-RI Karya Husada menurut peraturan menteri dikategorikan sangat baik/sangat efisien. Hal ini berarti KP-RI Karya Husada mampu melakukan efisiensi terhadap penggunaan modal kerjanya, karena semakin tinggi tingkat perputaran modal kerja koperasi maka bisa dikatakan semakin efisien tingkat penggunaan modal kerjanya. Hal ini, sesuai dengan pendapat Hendar dan Kusnadi (2005:69) yang menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat perputaran modal kerja akan semakin efisien dalam penggunaan modal kerjanya.

Tingginya tingkat perputaran modal kerja pada KP-RI Karya Husada juga dipengaruhi oleh tingginya perputaran piutang dagang dan perputaran persediaan barang dagangan pada unit usaha pertokoan yang diiringi

dengan rendahnya jumlah modal kerja yang digunakan serta saldo kas yang ada pada koperasi kecil. Jumlah piutang dagang unit pertokoan pada KP-RI Karya Husada dari tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan tetapi hal tersebut tidak menyebabkan piutang macet karena dalam waktu 90 hari sudah dapat tertagih. Periode perputaran modal kerja dalam piutang tergantung kepada syarat pembayarannya. Makin cepat syarat pembayaran, maka semakin cepat modal kerja terikat dalam piutang yang akhirnya akan menyebabkan tingkat perputarannya selama periode tertentu semakin tinggi. Syarat pembayaran / tingkat pengembalian pada KP-RI Karya Husada sendiri berbeda-beda tergantung pada jenis barang. Untuk jenis barang kebutuhan pokok lamanya tingkat pengembalian 1 bulan, barang sandang lamanya 3-10 bulan, sedangkan untuk barang-barang elektronik lamanya 10-20 bulan. Selain itu, tingginya tingkat perputaran modal kerja disebabkan karena tingginya perputaran persediaan barang dagang yang ada pada unit pertokoan. Persediaan barang dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Tahun 2010 persediaan sebesar Rp 55.944.406, tahun 2011 sebesar Rp 59.257.328, tahun 2011 sebesar Rp 70.855.849, sedangkan tahun 2012 sebesar Rp 81.679.743. Meskipun koperasi terus menambah persediaan barang yang ada pada unit pertokoan tetapi persediaan barang tersebut tidak terlalu lama tersimpan digudang sehingga hal ini menyebabkan tingginya tingkat perputaran persediaan. Tingginya tingkat perputaran modal kerja juga disebabkan karena saldo kas yang ada pada koperasi kecil sehingga hal ini tidak menyebabkan banyaknya dana yang menganggur. Komponen-komponen modal kerja diatas berpengaruh terhadap tingginya tingkat perputaran modal kerja pada KP-RI Karya Husada. Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Khasmir (2010:182) yang menyatakan :

“apabila perputaran modal kerja rendah berarti perusahaan sedang kelebihan modal kerja sebaliknya apabila perputaran modal kerja

* Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jember

** Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jember

*** Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jember

tinggi hal tersebut bisa disebabkan karena tingginya perputaran persediaan atau perputaran piutang atau saldo kas yang terlalu kecil”.

Selain perputaran modal kerja, efisiensi dapat diukur dengan menggunakan *return on working capital* / rentabilitas modal kerja. Pada hasil analisis rentabilitas modal kerja juga mengalami kenaikan dan penurunan. Pada tahun 2009 kemampuan modal kerja dalam menghasilkan usaha adalah sebesar 32% , hal tersebut dikarenakan SHU pada tahun 2009 lebih besar dibandingkan pada tahun 2010. Pada tahun 2010 adalah 24% mengalami penurunan sebesar (8%), hal tersebut disebabkan karena SHU pada tahun 2010 mengalami penurunan sehingga kemampuan dalam menghasilkan usaha juga mengalami penurunan. Pada tahun 2011 adalah 29% mengalami kenaikan kembali sebesar 5% dikarenakan SHU juga mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2010, sedangkan pada tahun 2012 kemampuan modal kerja dalam menghasilkan laba usaha koperasi adalah 27% dan mengalami penurunan sebesar (2%). Berdasarkan peraturan menteri kriteria dari tahun 2009-2012 termasuk kriteria sangat baik.

Setelah dilakukan pembahasan mengenai *return on working capital* (RWC) atau rentabilitas modal kerja secara garis besar dapat dikatakan bahwa nilai *return on working capital* mengalami peningkatan dan penurunan. Peningkatan dan penurunan *return on working capital* (RWC) sendiri dipengaruhi oleh tinggi rendahnya modal kerja dan SHU yang ada pada koperasi. Efisiensi penggunaan modal kerja yang diukur dengan menggunakan *return on working capital* (RWC) mengalami peningkatan dan penurunan. Terjadinya peningkatan dan penurunan nilai efisiensi modal kerja tersebut disebabkan oleh jumlah laba operasi yang diperoleh KP-RI Karya Husada meningkat yang diikuti oleh peningkatan jumlah aktiva lancar. Peningkatan tersebut merupakan motivator bagi KP-RI Karya Husada

untuk terus dapat meningkatkan *return on working capital* pada tahun-tahun berikutnya. Karena semakin tinggi tingkat rentabilitas modal kerja pada koperasi maka koperasi bisa dikatakan semakin efisien dalam penggunaan modal kerjanya. Hal ini, sesuai dengan pendapat Hendar dan Kusnadi (2005:70) yang menyatakan bahwa semakin tinggi *return on working capital* maka modal kerja bisa dikatakan semakin efisien.

Berdasarkan penelitian diatas dapat dijelaskan bahwa modal kerja pada unit usaha pertokoan KP-RI Karya Husada Dinas Kesehatan Jember secara garis besar mengalami peningkatan. Peningkatan modal kerja yang terjadi pada KP-RI Karya Husada tersebut menjadikan pengurus untuk terus mengupayakan mengembangkan setiap unit usaha supaya peningkatan modal kerja tersebut dapat memberikan keuntungan bagi koperasi, salah satunya adalah dalam meningkatkan omzet penjualan pada unit usaha pertokoan. Namun, pada kenyataannya peningkatan modal kerja pada KP-RI Karya Husada menyebabkan penurunan terhadap omzet penjualan koperasi. Dapat diketahui bahwa pada tahun 2009-2010 modal kerja mengalami penurunan sebesar (Rp 7.847.993), omzet penjualan mengalami peningkatan sebesar Rp 47.570.625 atau sebesar 2,6%. Hal ini disebabkan karena dengan penurunan modal kerja berarti koperasi dapat melakukan efisiensi terhadap penggunaan modal kerjanya karena dengan penurunan modal kerja koperasi berusaha untuk menyediakan modal kerja yang disesuaikan dengan kebutuhan unit usaha terutama kebutuhan pada unit usaha pertokoan. Dengan penurunan modal kerja berarti koperasi dapat mengurangi biaya yang tidak diperlukan sehingga hal ini dapat meningkatkan omzet penjualan yang akhirnya akan memperbesar pendapatan koperasi. Pada KP-RI Karya Husada tahun 2009-2010 penggunaan modal kerjanya mengalami penurunan namun, penurunan modal kerja tersebut sebanding dengan tingkat penjualan koperasi sehingga

* Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jember

** Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jember

*** Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jember

penggunaan modal kerja pada KP-RI Karya Husada masih dalam kategori sangat efisien. Meskipun modal kerja pada koperasi mengalami penurunan tetapi koperasi terus berusaha untuk meningkatkan persediaan barang yang ada pada unit pertokoan, sehingga hal tersebut tetap dapat meningkatkan omzet penjualannya. Selain itu, minat dan partisipasi masyarakat untuk membelanjakan uangnya pada KP-RI Karya Husada juga semakin meningkat. Sehingga hal tersebut bisa meningkatkan omzet penjualan yang ada pada koperasi.

Tahun 2010-2011 modal kerja pada KP-RI Karya Husada mengalami peningkatan sebesar Rp 2.435.791, omzet penjualan mengalami penurunan sebesar Rp (136.991.876) atau sebesar (7,7%). Hal ini disebabkan karena dengan peningkatan modal kerja koperasi terus melakukan penambahan terhadap persediaan barang dagangan yang ada pada unit pertokoan sehingga hal ini menyebabkan lamanya persediaan barang yang tersimpan digudang. Sedangkan pada unit usaha pertokoan minat masyarakat dan partisipasi anggota terhadap barang-barang yang ada pada koperasi juga semakin berkurang sehingga hal ini dapat mempengaruhi kelancaran penjualan koperasi yang akhirnya akan berpengaruh terhadap besarnya omzet penjualan yang akan diperoleh. Selain itu, pada tahun tersebut di lingkungan KP-RI Karya Husada sudah banyak bermunculan swalayan seperti indomaret dan alfamart yang menyediakan barang yang serupa dengan KP-RI. Pernyataan tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Iranda Satri selaku manager toko :

“bahwa penurunan omzet penjualan tersebut pun juga dipengaruhi oleh berkurangnya partisipasi anggota dalam membeli barang kebutuhan pokok pada KP-RI Karya Husada dan meningkatnya swalayan-swalayan disekitar area KP-RI Karya Husada seperti Mini market yang menawarkan pelayanan prima terhadap konsumennya sehingga tidak sedikit mempengaruhi masyarakat untuk membeli barang ke KP-RI Karya Husada”.

Tahun 2011-2012 modal kerja mengalami peningkatan yang pesat yaitu sebesar Rp 28.162.832, diikuti dengan meningkatnya omzet penjualan sebesar Rp 123.336.589 atau sebesar 7%. Peningkatan modal kerja pada tahun 2011-2012 juga diiringi dengan peningkatan omzet penjualan. Hal tersebut, karena dengan peningkatan modal kerja koperasi terus melakukan penambahan persediaan barang pada unit usaha pertokoan. Sehingga dengan modal kerja yang tinggi koperasi dapat menambah persediaan dengan menganeekaragamkan barang-barang yang ada pada unit pertokoan. Meskipun ditahun 2011-2012 koperasi terus meningkatkan persediaan barang dagangan tetapi koperasi mampu meningkatkan omzet penjualan dengan cara menarik minat dan partisipasi anggota dengan memberikan penjualan secara kredit kepada anggota sehingga persediaan barang dagangan tidak terlalu lama tersimpan digudang. Peningkatan omzet penjualan tersebut tidak terlepas dari peran usaha pengurus untuk kembali meningkatkan omzet penjualan yang sebelumnya mengalami penurunan. Pernyataan tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Iranda Satri selaku manager toko :

“bahwa meskipun tahun-tahun sebelumnya omzet penjualan pada KP-RI Karya Husada mengalami penurunan, tapi kami selaku pengurus berusaha untuk kembali meningkatkan omzet penjualan tersebut. Salah satunya adalah dengan meningkatkan pelayanan pada pembeli, selain itu fasilitas dari koperasi juga kami tingkatkan. Untuk meningkatkan minat dan partisipasi anggota sendiri, kami mengandalkan penjualan dengan cara kredit kepada anggota”.

Sesuai hasil wawancara diatas KP-RI Karya Husada dapat memberikan kemudahan kepada para anggotanya yang ingin melakukan pembelian barang dagangan secara kredit. Hal ini dilakukan untuk menambah daya tarik dan partisipasi anggota KP-RI Karya Husada untuk berbelanja di KP-RI. Selain itu, KP-RI Karya Husada juga meningkatkan pelayanan agar dapat bersaing dengan usaha yang sejenis sehingga hal ini

* Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jember

** Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jember

*** Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jember

dapat menambah besarnya omzet penjualan koperasi. Berdasarkan keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan modal kerja pada KP-RI Karya Husada dalam kategori sangat efisien atau sangat baik. Hal tersebut disebabkan karena peningkatan modal kerja pada KP-RI Karya Husada diiringi dengan peningkatan penjualan.

KP-RI Karya Husada menggunakan modal kerjanya secara efisien dalam artian meskipun penggunaan modal kerja pada koperasi terutama pada unit usaha pertokoan kecil tetapi koperasi mampu melakukan penghematan terhadap penggunaannya. Penyediaan modal kerja yang disesuaikan dengan kebutuhan akan mempengaruhi besar kecilnya omzet penjualan dan pendapatan yang akan diperoleh koperasi. Besar kecilnya omzet penjualan juga dipengaruhi oleh minat dan partisipasi anggota yang membelanjakan uangnya pada KP-RI Karya Husada. Berdasarkan hasil penelitian diatas peneliti dapat menjawab rumusan masalah dari penelitian ini bahwa penggunaan modal kerja pada KP-RI Karya Husada dalam kategori sangat efisien atau sangat baik, hal ini dapat dilihat dari perhitungan tingkat perputaran modal kerja dan *return on working capital*nya yang tinggi. Sedangkan efisiensi penggunaan modal kerja dapat mempengaruhi peningkatan omzet penjualan. Karena besar kecilnya penyediaan modal kerja/efisien atau tidaknya penggunaan modal kerja akan mempengaruhi besarnya perolehan omzet penjualan yang nantinya akan mempengaruhi besarnya laba yang akan diperoleh koperasi khususnya pada unit usaha pertokoan. Penggunaan modal kerja yang disesuaikan dengan kebutuhan unit usaha/penggunaan modal kerjanya tidak berlebihan atau tidak kekurangan akan memberikan keuntungan bagi koperasi karena dengan penggunaan modal kerja yang tepat tidak akan menyebabkan adanya dana yang menganggur.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan modal kerja pada KP-RI Karya Husada Dinas Kesehatan Jember periode 2009-2012 dalam kategori sangat efisien atau sangat baik. Hal tersebut terlihat pada perhitungan rasio tingkat perputaran modal kerja dan *return on working capital*/ rentabilitas modal kerjanya yang tinggi.

Selain itu, Tingkat efisiensi penggunaan modal kerja dapat mempengaruhi peningkatan omzet penjualan. Karena besar kecilnya penyediaan modal kerja / efisien atau tidaknya penggunaan modal kerja akan mempengaruhi besarnya perolehan omzet penjualan. Dengan modal kerja yang tinggi maka koperasi akan terus menambah persediaan barang yang ada pada unit usaha pertokoan sedangkan pada unit usaha pertokoan KP-RI Karya Husada sendiri partisipasi masyarakat dan anggota untuk membelanjakan uangnya ke KP-RI berkurang.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat peneliti berikan kepada pihak KP-RI Karya Husada Dinas Kesehatan Kabupaten Jember, agar terus meningkatkan efisiensi terhadap penggunaan modal kerjanya misalnya dengan mengurangi biaya-biaya yang tidak diperlukan supaya meskipun dengan penggunaan modal kerja yang besar ataupun dengan modal kerja yang kecil, dan modal kerja yang telah dikeluarkan tersebut tetap mampu memberikan keuntungan bagi koperasi.

Pada unit usaha pertokoan agar selalu meningkatkan omzet penjualan misalnya dengan cara memberikan pelayanan yang prima kepada konsumennya, dengan menganekaragamkan jenis barang yang dijual dan dengan memberikan harga yang lebih terjangkau supaya mampu bersaing dengan swalayan yang ada di sekitar KP-RI Karya Husada. Selain itu, koperasi juga perlu meningkatkan partisipasi anggota agar tertarik untuk membelanjakan uangnya ke KP-RI Karya Husada, karena peran aktif anggota sangat menentukan proses berkembangnya koperasi tersebut.

* Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jember

** Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jember

*** Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jember

DAFTAR PUSTAKA

Arifin. 2001. *Koperasi Teori dan Praktek*. Jakarta : Erlangga.

Hendar dan Kusnadi. 2005. *Ekonomi Koperasi untuk Perguruan Tinggi (Edisi Kedua)*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Swastha, B dan Irawan. 2005. *Manajemen Pemasaran Modern*. Yogyakarta: Liberty.

Widiyanti, N. 2004. *Manajemen Koperasi*. Jakarta : PT. Asdi Mahasatya.



* Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jember

** Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jember

*** Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jember